

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat, sektor transportasi darat merupakan prasarana transportasi yang paling besar menerima pengaruh adanya peningkatan taraf hidup. Fungsi utama jalan raya sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat, dan ekonomis menuntut adanya jalan raya yang memenuhi persyaratan tertentu.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan bertambahnya mobilitas masyarakat yang tidak hanya melakukan aktivitas sebatas lingkungannya namun sudah mulai melakukan komunikasi dengan dan bersama orang lain. Distribusi dan mobilitas mulai berkembang dan didukung oleh tingginya pertambahan kepemilikan kendaraan yang pada akhirnya akan berdampak pada kecelakaan yang cenderung semakin meningkat.

Jalan tol Surabaya-Gempol terletak di Propinsi Jawa Timur yang dikelola oleh PT.Jasa Marga Cabang Jawa Timur. Jalan tol ini sangat ramai digunakan oleh masyarakat karena merupakan jalan penghubung tercepat antara Surabaya dan kota-kota industri sekitarnya, misalnya Pasuruan, Malang, hingga Banyuwangi. Di bagian timur Surabaya banyak terdapat industri yang salah satunya adalah industri makanan dan minuman yaitu sebesar 34% dari total industri makanan dan minuman nasional (Tempo, 2006). Berbagai produk industri tersebut diangkut menuju Pelabuhan Tanjung Perak melalui jalan tol Surabaya-Gempol.

Dilihat dari vitalnya fungsi dari jalan tol Surabaya-Gempol maka tingkat keselamatan bagi para pemakai jalan tersebut perlu diperhatikan. Tingkat keselamatan pengemudi berhubungan dengan tinggi rendahnya angka kecelakaan serta frekuensi kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tersebut. Semakin kecil dan

jarang terjadinya kecelakaan di suatu ruas jalan maka semakin besar tingkat keselamatannya. Untuk mengetahui tingkat kecelakaan di suatu ruas jalan maka harus diadakan suatu analisis terhadap data-data kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tersebut.

Analisis data kecelakaan sangat bermanfaat untuk mengetahui karakteristik kecelakaan yang terjadi, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mencegah peningkatan angka kecelakaan (*accident prevention*) maupun pengurangan angka kecelakaan (*accident reduction*) serta melakukan evaluasi program peningkatan keselamatan lalu lintas yang telah dilaksanakan. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan studi dan kajian dengan judul :

“Analisis Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tol Surabaya-Gempol Tahun 2003-2005”.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di jalan raya telah menimbulkan banyak masalah baru yang bersifat sosial, salah satunya adalah kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, luka berat, luka ringan, dan kerugian material yang tidak sedikit. Peningkatan jumlah kendaraan yang besar tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai sehingga jalan menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi berkurang, maka secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan angka kecelakaan lalu lintas.

Upaya penanggulangan kecelakaan perlu dilakukan dengan tujuan agar peluang terjadinya dapat dikurangi dengan cara tindakan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada daerah-daerah yang rawan kecelakaan serta titik atau lokasi-lokasi yang berbahaya. Dengan demikian masalah yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Bagaimana menentukan daerah rawan kecelakaan (DRK) pada ruas jalan tol Surabaya-Gempol, dengan cara mengevaluasi kondisi kecelakaan, jenis-jenis kecelakaan, dan faktor-faktor penyebabnya dengan menggunakan analisis *Black Spot* dan *Black Site* ”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari analisis kecelakaan pada ruas jalan tol Surabaya-Gempol adalah untuk :

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas.
Dari data kecelakaan yang dihimpun diharapkan dapat diketahui karakteristik kecelakaan dan kecenderungan-kecenderungan yang terjadi.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan.
3. Menentukan daerah rawan kecelakaan (DRK) dengan menggunakan analisis *Black Spot* dan *Black Site*.
4. Membuat peta kecelakaan (*accident map*).
Membuat peta kecelakaan yang berguna untuk memberikan informasi lokasi-lokasi rawan kecelakaan maupun faktor-faktor penyebab kecelakaan yang telah terjadi secara tepat dan cepat.
5. Memberikan masukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan yang terjadi.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk menghindari kekaburan arti dan pembahasan yang terlalu meluas sehingga mengakibatkan berkurangnya bobot ilmiah, maka tugas akhir ini dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut :

1. Data kecelakaan yang diambil dan dianalisis adalah data tahun 2003-2005.
2. Analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode analisis *Black Spot* dan *Black Site* dengan menghitung angka kecelakaan per mil, angka keterlibatan kecelakaan, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, angka kefatalan korban, angka tingkat kecelakaan serta angka kecelakaan untuk spot.
3. Analisis penyebab kecelakaan tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat.
4. Faktor manusia yang terlibat ditinjau dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

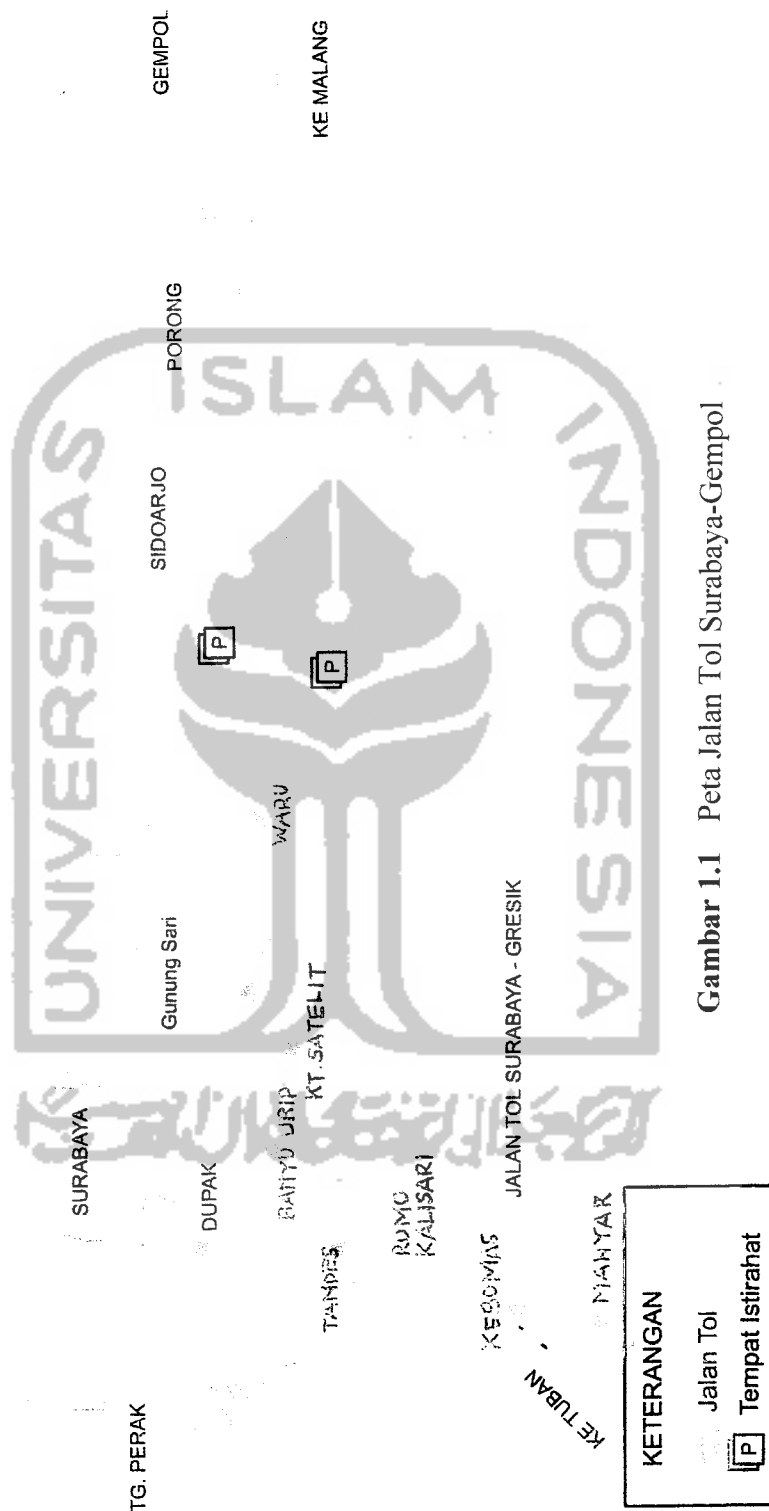
1.5 Manfaat Penelitian

Analisis kecelakaan diarahkan untuk mempelajari karakter kejadian kecelakaan yang dapat dipakai dalam merumuskan alternatif pemecahan untuk mereduksi kecelakaan lalu lintas dalam mewujudkan keselamatan lalu lintas di jalan tol. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk pengelola jalan tol agar meningkatkan kinerjanya dalam pemeliharaan dan peningkatan keselamatan di jalan tol.

1.6 Lokasi Penelitian

Jalan tol Surabaya-Gempol terletak di Propinsi Jawa Timur yang merupakan akses darat yang menghubungkan Surabaya dengan kota-kota di wilayah sekitarnya. Lokasi jalan tol Surabaya-Gempol dapat dilihat pada Gambar 1.1





Gambar 1.1 Peta Jalan Tol Surabaya-Gempol